

**PENGARUH PENGETAHUAN RIBA DAN PRODUK PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

INDA HARI UTARI

NIM.18631070

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : INDA HARI UTARI
Nim : 18631070
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Mei, 2022

Pembimbing I



Dr. M. Istan, SE, M.Pd., MM
NIP. 197502192006641008

Pembimbing II



Ahmad Danu Syahputra, S.E.I, M.S.I
NIP. 198904242019031011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inda Hari Utari

Nomor Induk Mahasiswi : 18631070

Jurusan Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2022



Inda Hari Utari
NIM. 18631070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 048 /In.34/FS/PP.00.9/ 1 /2022

Nama : **Inda Hari Utari**
NIM : **18631070**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Riba dan Produk Perbankan Syariah
Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 27 Juli 2022**
Pukul : **09.30-11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 3**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Laras Shesa, M.H
NIP. 19920413201801 2 003

Sekretaris,

Lutfi ElFalahy, M.H
NIP. 19850429202012 1002

Penguji I,

Hendrianto, MA
NIDN: 202168701

Penguji II,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19760202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah**”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE,M.Pd., MM selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Danu Syahputra, S.E.I, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si., MM, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

Dengan penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Mei 2022
Peneliti

Inda Hari Utari
NIM. 18631070

MOTTO

*“Tidak Ada Yang Kebetulan Di Dunia Ini Setiap Kejadian
Hebat Yang Terjadi Adalah Hasil Dari Kerja Kerasmu
Sendiri”*

*“Tidak Apa Apa Kamu Terluka Saat Sedang Berjuang Itu
Adalah Sebagian Dari Proses, Capek Boleh Tapi Menyerah
Jangan”*

(Inda Hari Utari)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur atas nikmat, Ridha dan kesempatan yang di berikan Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ☞ Ayahanda dan Ibunda tercinta Husni Yanto dan Cana wati yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dukungan dan mendoakan disetiap langkah dan perjalanan pendidikan yang aku tempuh karena mustahil skripsi ini dapat terselesaikan tanpa jerih payah dan doa yang begitu tulus dari mereka.
- ☞ Saudara Laki-laki ku Eric Ariyanto yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ☞ Kedua pembimbing ku bapak Dr. Muhammad Istan, SE,M.Pd., MM dan Ahmad Danu Syahputra, S.E.I, M.Si yang telah membimbing dan memberikan arahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ☞ Untuk sahabat ku Desti Nabila Putri dan Helga Oktora, Iin Karolin, Desti Meriza, Hilda Dwi Marselia, Ella Humahira, Sepdian Ami Yolanda, Rocky Junada, Randi Gunawan, Randi Winardo yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam setiap situasi perkuliahan.
- ☞ Teman-teman Perbankan Syariah lokal B angkatan 2018, terimakasih untuk tali silaturahmi yang diberikan.
- ☞ Seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang kalian berikan.

**PENGARUH PENGETAHUAN RIBA DAN PRODUK PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH
Oleh: Inda Hari Utari (18631070)**

ABSTRAK

Pengetahuan adalah semua informasi yang di dapatkan melalui panca indra manusia, pengetahuan di butuhkan oleh manusia untuk dapat bertahan hidup dan berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya. Dalam hal ini pengetahuan riba dan produk perbankan syariah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang sangat berkaitan dengan keyakinan, dimana suatu perilaku atau pekerjaan dapat di lakukan seperti pengetahuan mengenai bank syariah mulai dari pengetahuan mengenai prinsip, produk, akad, ataupun jasa-jasa bank syariah lainnya yang mempengaruhi keputusan atau minat mereka dalam menggunakan bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah variabel pengetahuan riba dan produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah dengan objek penelitian yang di ambil yaitu masyarakat di kecamatan Bermani Ulu yang sudah menjadi nasabah di bank syariah. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang . Dengan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi liner berganda, uji t (parsial) dan uji f (simultan). Dengan perhitungan menggunakan spss 25.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan riba memiliki nilai signifikansi yaitu 0,023 dan T_{hitung} sebesar 2.354 lebih besar dari T_{tabel} 1.67943 maka pengetahuan riba berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dan variabel produk perbankan syariah dengan nilai signifikansi 0.000 dengan T_{hitung} sebesar 5.501 lebih besar dari T_{tabel} 1.67943 maka Pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank syariah. Hasil Uji F nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan(bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan riba, produk Perbankan syariah, minat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Hipotesis.....	4
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Literatur	8
H. Definisi Operasional.....	11
I. Metodologi Penelitian	14

BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Pengetahuan	29
B. Riba	32
C. Produk Bank Syariah	39
D. Minat	47

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Bermani Ulu	52
B. Kondisi Objek Wilayah.....	53
C. Kondisi Geografis Daerah.....	54
D. Gambaran Umum Demografis	54
E. Keadaan Pendidikan.....	55
F. Kondisi Ekonomi	55
G. Data Penduduk	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Pikir	51
3.1 Struktur Organisasi Kecamatan Bermani Ulu.....	58
4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	68

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu	8
1.2 Masyarakat Yang Menggunakan Bank Syariah	15
1.3 Variabel Penelitian	16
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa Tahun 2021	56
3.2 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Desa	57
4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.2 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	60
4.3 Profil Responden Berdasarkan Umur	60
4.4 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Riba	62
4.5 Uji Validitas Variabel Produk Perbankan Syariah.....	63
4.6 Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah	63
4.7 Uji Realibility Pengetahuan Riba.....	64
4.8 Uji Realibility Produk Perbankan Syariah	64
4.9 Uji Realibility Minat	64
4.10 Uji Realibility.....	65
4.11 Uji Normalitas.....	66
4.12 Uji Multikolinearitas	67
4.13 Uji Koefisien Regresi Linier Berganda.....	69
4.14 Uji T (parsial).....	70
4.15 Uji F (simultan).....	72
4.16 Uji Koefisien Determinasi F (simultan).....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini lembaga keuangan berkembang dengan sangat pesat, di buktikan dengan semakin banyaknya Lembaga Keuangan yang berdiri baik mikro maupun makro. Munculnya lembaga keuangan tersebut karena semakin berkembangnya kegiatan perekonomian yang ada di masyarakat dan di butuhkan suatu institusi yg bertugas untuk menstabilkan keuangan yang ada di masyarakat agar memudahkan kegiatan perekonomian.

Menurut surat keputusan menteri keuangan republik Indonesia No. 792 tahun 1990 dalam buku Bustari Muktar yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan mendefinisikan bahwa Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan¹. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan masyarakat². Bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Dimana bank

¹ Bustari Muchtar, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 42.

² Al Arif M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 99.

konvensional keuntungannya yaitu bunga sedangkan pada bank syariah yaitu menggunakan prinsip bagi hasil.

Dalam bank syariah terdapat larangan atas riba pada semua jenis transaksi hal ini karena riba sangat merugikan pihak lain dan merupakan dosa besar. Dalam operasionalnya perbankan syariah memiliki beberapa prinsip yaitu keadilan, kemitraan, transparansi dan universal³. Adanya bank syariah di Indonesia karena banyaknya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional hukumnya haram dan melanggar norma keadilan di mana kerugian di tanggung oleh nasabah atau peminjam saja sedangkan pihak bank tetap mendapatkan keuntungan.

Produk yang ada di bank syariah dibagikan menjadi tiga bagian besar, yaitu: Produk penghimpunan dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, Produk Penyaluran dana memberikan dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). dan Produk jasa.⁴

Pengetahuan adalah informasi yang di dapatkan melalui pengamatan akal Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah mencakup pengetahuan mengenai nilai-nilai syariah yang di terapkan di bank syariah, Pengetahuan mengenai produk, dan layanan dalam Bank syariah . Pengetahuan yang di miliki

³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 32.

⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 78.

oleh masyarakat akan dapat mengontrol perilaku yang akan di lakukan selanjutnya.⁵

⁵ kristiyadi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Presepsi," *Universitas Negeri Surabaya*, 2016.

Minat dapat di artikan sebagai kecenderungan hati untuk dapat tertarik atau terdorong untuk melakukan sesuatu. Masyarakat yang sudah menjadi nasabah di bank syariah tentunya mempunyai suatu alasan mengapa mereka menjadi nasabah. Alasan timbulnya minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah yaitu karena masyarakat mengetahui tentang Riba dan hukumnya dalam islam, seluruh produk sesuai syariah sistem bagi hasil yang adil dan mententramkan, produk perbankan syariah yang memberikan keuntungan dan memiliki banyak kelebihan di bandingkan dengan produk pada bank konvensional.

Namun di sisi lain berdasarkan survei yang di lakukan peneliti bahwa pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah di kecamatan Bermani Ulu masih tergolong cukup rendah hal ini karena di dominasi oleh bank konvensional yang ada seperti Brilink, selain itu juga adanya anggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja dari segi operasionalnya dan masyarakat juga banyak yang belum mengetahui tentang riba dan produk perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah masih kurang, dari 12 desa yang ada di kecamatan bermani ulu hanya 6 (enam) desa yang masyarakatnya menggunakan bank syariah dan jumlahnya juga sangat sedikit di bandingkan bank konvensional. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mengetahui dan memahami apa yang menjadi sebab mereka minat menjadi nasabah di bank Syariah sangat di perlukan agar mereka tidak terjebak dalam transaksi dan anggapan yang salah dan masyarakat kembali menaruh kepercayaan terhadap bank syariah. Oleh karena itu penelitian ini di lakukan untuk membuktikan apakah pengaruh antara pengetahuan riba dan produk

perbankan syariah dapat memaksimalkan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik mengambil topik dalam penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.**”

B. Batasan Masalah

Untuk mencegah terlalu luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini sehingga memungkinkan tercapainya tujuan penulisan, Maka dalam penelitian ini masyarakat yang di maksud adalah masyarakat yang ada di kecamatan Bermani Ulu yang sudah menjadi nasabah di Bank Syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan riba berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?
2. Apakah pengetahuan produk perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?
3. Apakah pengetahuan riba dan produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk

kalimat pernyataan. Di katakana sementara karena jawaban yang di berikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta

1. Pengetahuan Riba

Penelitian yang dilakukan oleh Haida, Gama, Sukarnoto, Widiawati tahun 2021⁶. Pemahaman masyarakat tentang riba terhadap minat bertransaksi di bank syariah dikategorikan Baik. Sehingga semakin baik pemahaman masyarakat mengenai pemahaman tentang riba, minat akan menabung di bank syariah juga akan semakin besar.

Namun Penelitian yang di lakukan oleh Rifaatul Mahmuda, Moch. Khoirul Anwar tahun 2019⁷ pemahaman tentang riba terhadap keputusan menabung di bank BNI Syariah Surabaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Karena masyarakat banyak belum mengetahui apa itu riba, ada faktor lain yang mempengaruhi masyarakat menabung di bank syariah, dari fenomena di atas maka hipotesis pertama yang di rumuskan peneliti yaitu:

H₀: Variabel pengetahuan riba tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?

H_a: Variabel pengetahuan riba berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?

2. Produk Perbankan Syariah

⁶ Haida, Gama, Sukarnoto, Widiawati, "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Perbankan*, 2021.

⁷ Rifaatul Mahmuda, Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh Pemahaman Tentang Riba Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Di Bank BNI Syariah Surabaya," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 2, no. 3 (2019).

Penelitian yang dilakukan Rosyid, Saidiah (2016)⁸. penelitian ini dapat menjelaskan bahwa pengetahuan perbankan berpengaruh positif terhadap minat menabung. Dengan adanya pengetahuan akan suatu produk Bank Syariah berpengaruh terhadap minat menabung santri dan guru.

Namun Penelitian yang dilakukan oleh Faridah, Luqman, Sudarwanto (2021)⁹. Bahwa Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, hasil penelitian yang diperoleh ialah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan ada faktor lain yang lebih mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Hipotesis kedua yang dirumuskan peneliti yaitu:

H₀: Variabel produk perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah

H_a: Variabel produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

3. H₀: Variabel pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah

H_a: Variabel pengetahuan riba dan produk perbankan syariah syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah.

⁸ Rosyid Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru," *Jurnal Islaminomic* Vol.7, no. 2 (2016).

⁹ Faridah, Luqman, Sudarwanto, "Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Tentang Produk, Lingkungan Sosial, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development* Vol. 5, no. 2 (2021).

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pengetahuan riba terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka ada beberapa kegunaan (manfaat) yang dapat diambil antara lain :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan keilmuan khususnya mengenai pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharap dapat menambah wawasan mengenai pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

- b. Bagi Masyarakat, mendapatkan wawasan tentang tingkat pengetahuan riba dan produk-produk perbankan syariah.
- c. Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, menambah koleksi referensi yang dapat dijadikan media pembelajaran diperkuliahan dan penelitian lanjutan dengan pembahasan yang mendekati sama
- d. Bagi pihak bank khususnya Bank Syariah penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi referensi dalam menganalisis minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.
- e. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta mengetahui pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

G. Kajian Literatur

Dalam penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama membahas mengenai minat menjadi nasabah Bank syariah tetapi ada beberapa penelitian yang relevan dengan jenis penelitian dan objek yang berbeda.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama tahun dan Judul	Metode	Hasil
1	Susanti Meidiana, 2016, "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung Di Bmt Bina Umat Sejahtera Kalijambe"	kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel random sampling dengan jumlah sampel 100 orang dan Teknik analisisnya	Variabel pengetahuan (X_1), lokasi (X_2) kualitas pelayanan (X_3), bagi hasil (X_4) memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung (Y)

		menggunakan regresi linier	sedangkan variabel lokasi (X_2)
Lanjutan Tabel 1.1			
		Berganda	Berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT Bina Umat Sejahtera.
2.	Tri wahyuni, 2016 “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada AJB Bumi Putra Syariah Cabang Lemabang Palembang.” ¹⁰	Kuantitatif, Teknik analisis data menggunakan linier sederhana, jumlah sample 93 orang menggunakan simple random sample	Pengetahuan konsumen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih asuransi Syariah AJB Bumi Putra Syariah Cabang Palembang

Sumber : Penelitian 2022

¹⁰ Tri Wahyuni, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada AJB Bumi Putra Syariah Cabang Lemabang Palembang,” *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*, 2016.

Tabel 1.1 Lanjutan

3.	Aminudin, 2016 “Pengaruh pengetahuan santri, lokasi dan fasilitas perbankan Syariah terhadap minat memilih produk bank Syariah (studi kasus santri pondok pesantren Al-huda Doglo Cepogo kabupaten boyolali) “ ¹¹	Kuantitatif dengan jumlah sampel adalah 70 santri. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda	Pengetahuan berpengaruh negative dan tidaksignifikan terhadap minat memilih produk sedangkan variable lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk
4.	Irawati, 2018 “Pengetahuan tentang riba terhadap prilaku utang piutang di kecamatan anreapi polewali mandar” ¹²	Kuantitatif, Jumlah sampel yaitu 386 orang Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana	Tingkat hubungan pengetahuan masyarakat akan riba dalam kegiatan utang piutang masih sangat rendah. Sebab, masyarakat mengaku mengetahui riba tetapi masih banyak praktek utang piutang yang dilakukan yang mengandung unsur

¹¹ Aminudin, “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali),” *Skripsi IAIN Salatiga*, 2016.

¹² Irawati, “Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Prilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar.,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.

			riba
--	--	--	------

Sumber : Penelitian 2022

Tabel 1.1 Lanjutan			
5.	Sigit Setiyo Nugroho, 2020 “Pengaruh pengetahuan produk perbankan syariah terhadap minat menabung dosen FIAI Kopertais III D.I Yogyakarta di Bank Syariah” ¹³	Kuantitatif, jumlah sampel 60 orang dengan Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . dan Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana	Variabel pengetahuan produk perbankan Syariah terhadap minat menabung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung.
	Santi wahyuningsih, 2021 “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat	Jumlah sampel yang di gunakan kan adalah 62 orang dengan Teknik	Tingkat religiusitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung,

¹³ Sigit Setiyo Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dosen FIAI Kopertais III D.I Yogyakarta Di Bank Syariah,” *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2020.

	Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin” ¹⁴	regresi liner berganda	Tingkat pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, . Tingkat pendapatan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
--	--	------------------------	---

Sumber : Penelitian 2022

Penelitian di atas merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis lakukan yaitu objek atau lokasi penelitian, jumlah sampel dan pembahasaannya berbeda sehingga penelitian ini bisa di lanjutkan.

H. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁵

2. Pengetahuan

¹⁴ Santi Santi wahyuningsih, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021.

¹⁵ Purnama Sari, “Pengaruh Sosialisasi Baznas Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Pemahaman Muzzaki Mengenai Zakat Profesi,” *Skripsi (Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Curup*, 2016, h. 9.

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki seseorang yang diperoleh sebagian besar melalui mata dan telinga. Pengetahuan informasi yang diperoleh seseorang baik dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang tahu akan sesuatu. Pengetahuan merupakan tingkat dasar dari aspek -aspek pengetahuan.

3. Riba

Secara bahasa riba artinya tambahan (*ziyadah*) atau berarti tumbuh dan membesar. Riba adalah melebihi keuntungan (harta) dari salah satu pihak dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang yang sejenis tanpa memberikan imbalan terhadap kelebihan itu (riba *fadl*), atau pembayaran hutang yang harus di lunasi oleh orang yang berhutang lebih besar dari pada jumlah pinjamannya sebagai imbalan terhadap tenggang waktu yang telah lewat (riba *nasi'ah*). Riba berarti menetapkan bunga/melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan presentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok, yang dibebankan kepada peminjam Riba juga diartikan sebagai tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian.¹⁶

4. Produk Perbankan Syariah

Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk biasanya digunakan untuk konsumsi baik untuk kebutuhan

¹⁶ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 11.

jasmani maupun rohani¹⁷. Produk juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk mendapatkan perhatian, kemahiran, penggunaan, atau konsumsi yang mungkin memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan.

5. Minat

Minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila di beri kebebasan untuk memilihnya apabila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.¹⁸

6. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam satu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.¹⁹

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk

¹⁷ Aqwa Naser Daulay, *Manajemen Perbankan Syariah (Pemasraan Bank Syariah)* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016), h. 51.

¹⁸ Nur Kholis, "Hubungan Produk Tabungan Dan Pelayanan PT. BPRS SAFIR Bengkulu Cabang Curup Terhadap Minat Pedagang Pasar Atas Untuk Menabung," *Skripsi, (Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2016, h. 14.*

¹⁹ Abdulsyani, *Skematika Teori Dan Terapan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 2.

menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik serta pada pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.²⁰

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah jumlah seluruh masyarakat di kecamatan bermani ulu yang menjadi nasabah bank syariah. Di antara 12 desa hanya ada 6 desa yang masyarakatnya menggunakan bank syariah yang di nyatakan sebagai berikut :

Tabel. 1.2 Masyarakat yang menggunakan Bank syariah

Nama Desa	Jumlah yang menggunakan Bank Syariah
Air Mundu	2 orang
Air Pikat	7 orang
Tebat Tenong Dalam	6 orang
Baru manis	25 orang
Sentral Baru	2 orang
Suka rami	5 orang
Jumlah	47 orang

²⁰ *Ibid*, Abdulsyani, h. 8

Sumber : Observasi langsung ke desa, di dapatkan dari setiap kepala desa dan dari masyarakat.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).²¹

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasinya relatif kecil kurang dari 30 atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil²². Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 orang.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah dan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan Riba	1. Pengetahuan mengenai pengertian	

²¹ *Ibid*, Abdulsyani. 291

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, n.d., h. 85.

(X ₁)	riba 2. Pengetahuan mengenai hukum riba 3. Pengetahuan mengenai bahaya riba 4. Pengetahuan mengenai ancaman riba 5. Pengetahuan mengenai bunga Bank adalah riba.	Likert 1-5
Pengetahuan produk perbankan Syariah (X ₂)	1. Pengetahuan mengenai karakteristik produk 2. Pengetahuan mengenai manfaat produk 3. Pengetahuan mengenai kepuasan yang di berikan produk bagi nasabah.	Likert 1-5

Tabel 1.3 Lanjutan		
Minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah (Y)	1. Perhatian 2. Keinginan 3. Ketertarikan Pelayanan.	Likert 1-5

Sumber : Penelitian, 2022

4. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok, fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.²³

Data primer dalam penelitian ini adalah dari data kuisisioner

²³ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Bru, 2014), h. 73.

observasi langsung, dan wawancarayang diajukan kepada Masyarakat Di kecamatan bermani ulu Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan Riba dan Produk Perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah. Data primer yang penulis dapatkan merupakan hasil penelitian dan pembahasan pada masalah penelitian, sehingga untuk menjawab persoalan pada penelitian ini digunakan data primer berupa wawancara terstruktur. Sedangkan untuk mendapatkan data primer berupa angka, penulis menyebarkan angket kuisisioner kepada Masyarakat.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang bersumber dari sumber- sumber tertulis yang secara baku terkait dan mendukung dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber tertulis berasal dari buku-buku, jurnal atau penelitian yang terdahulu yang menyangkut dengan penelitian. Dengan kata lain data sekunder juga merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.²⁴

Jadi, data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, skripsi, tesis dan

²⁴ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 291.

arsip- arsip penting lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵ Peneliti menyiapkan bentuk pernyataan dengan alternative jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan tujuan memperoleh data dan informasi untuk menjawab yang diperlukan sebagai data yang sesuai dengan pengaruh pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi

²⁵ Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PR Bumi Aksara, 2019), h. 52.

nasabah bank syariah.

Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan dan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang peneliti sampaikan sebelumnya²⁶. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan sistem pengukuran berdasarkan *skala likert*. Kategori skala terdiri dari 5 (lima) tingkatan dengan skor 1 sampai 5. Kriteria skor tersebut sebagai berikut:

1 = STS: Sangat Tidak Setuju.

2 = TS: Tidak Setuju.

3 = R: Ragu.

4 = S: Setuju.

5 = SS: Sangat Setuju.

b) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis²⁷. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dapat diartikan pula bahwa observasi yakni melakukan

²⁶ Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 136.

²⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 87.

pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti yakni merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada Masyarakat di kecamatan Bermani Ulu. Dengan cara Observasi atau mendatangi setiap desa melalui perantara kepala desa, perangkat desa seperti sekdes dan langsung kemasyarakat yang menggunakan Bank syariah, dan di dapatkanlah data.

c) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.²⁸

Dalam penelitian ini wawancara digunakan guna memperoleh data observasi awal secara langsung dari responden dengan menggunakan wawancara secara tidak terstruktur dimana pertanyaan merupakan pertanyaan

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

spontan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi dapat mendukung secara kuat dari penelitian yang dilakukan peneliti.

Dokumentasi berupa gambar bisa diambil pada saat mengabadikan kejadian-kejadian penting saat penelitian berlangsung. Biasanya dokumentasi ini dijadikan bukti saat observasi maupun wawancara, Dokumentasi pada penelitian ini di peroleh secara langsung saat melakukan penelitian .

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis Kuantitatif. Metode yang digunakan adalah Analisis regresi linier Berganda. Penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat

ditunjukkan seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) serta arah hubungan yang terjadi (hubungan negatif atau positif). pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program komputer statistik yakni IBM SPSS. Tujuan menggunakan program tersebut adalah untuk menghasilkan output dengan cepat dan akurat sesuai dengan kehendak pengguna atau peneliti. SPSS yang digunakan yaitu SPSS 25 agar semakin kuat kebenarannya, SPSS memiliki model-model analisis yang cukup lengkap dibanding aplikasi lain sejenisnya. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu di mulai dari:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁹

Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dengan menggunakan bantuan SPSS.

²⁹ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Media Group, 2014), h.141.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang di gunakan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dan dibantu dengan SPSS. Generalisasi dari siginifikansi hubungan secara parsial dan simultan variabel X terhadap variabel Y.

2. Pendekatan Analisis Data dengan Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai yang residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan untuk dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.³⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda. Adapun beberapa kriteria mendeteksi multikolinieritas sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak

³⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 159.

kurang dari 0,1 maka model tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinieritas.

- b. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinieritas.
- c. Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai R^2 maupun *adjusted* R^2 diatas 0,60 maka diasumsikan model tersebut terkena multikolinieritas.³¹

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain, model ini memenuhi syarat dimana terdapat persamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain atau disebut juga homoskedastisitas atau heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan *regresi linier multiple* adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai

³¹ *Ibid*, Muhammad, h. 157

berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai dari variabel dependen

a : Koefisien konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel Riba terhadap variabel Y

b2 : Koefisien regresi variabel Produk Perbankan Syariah terhadap variabel Y

x1 : Variabel independen (Riba)

x2 : Variabel independen (Produk Perbankan Syariah)

ε : Error

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya Pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dan secara simultan Uji F.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen

dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu(1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan antara uji T pada regresi sederhana dan regresi berganda adalah terletak pada besarnya derajat degree of freedom (df) yang mana untuk regresi sederhana dfnya sebesar $n-2$ sedangkan regresi berganda tergantung pada jumlah variabel independen yang ditambah dengan konstanta yaitu $n-k$ ³². Uji regresi parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen . Apabila nilai t hitung yang didapatkan lebih besar dari pada nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh secara parsial pada variabel dependen dan sebaliknya. Selain itu, juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada uji t, apabila nilai P yang didapatkan lebih kecil dari 0.05, maka variabel independen dapat memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi, atau

³² Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.42.

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara Bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05³³. Adapun ketentuan dalam melakukan Uji F adalah sebagai berikut:³⁴, Taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

1. $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak

³³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

³⁴ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep Dan Praktik Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 158.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Pengetahuan

Ada beberapa teori mengenai pengetahuan yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Pengetahuan

Dalam mendefinisikan pengetahuan, ada beberapa pendapat yaitu, menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil yang di peroleh dari panca indra manusia yaitu indera pendengaran, pengelihatian, penciuman, perasaan dan perabaan³⁵. Pengetahuan dalam *Theory Of Planned Behaviour* termasuk dalam prilaku control yaitu kategori informasi dan masuk kedalam indikator sikap yaitu sikap merupakan periodesasi dari apa yang di pelajari seseorang. Dalam hal ini pengetahuan riba dan produk perbankan syariah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prilaku seseorang yang termasuk kedalam *control* atau kontrol prilaku. Kontrol prilaku ini sangat berkaitan dengan keyakinan yang dimana suatu prilaku atau pekerjaan dapat di lakukan. Contohnya yaitu seseorang mempunyai pengetahuan mengenai Bank syariah mulai dari pengetahuan mengenai prinsip, produk, akad, ataupun jasa-jasa Bank Syariah lainnya yang mempengaruhi keputusan atau minat mereka dalam menggunakan Bank syariah.

³⁵ Muhammad Aminuddin Bagus Febriyanto, *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Prilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016), h. 12.

Pendapat lain, menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan merupakan apa yang di ketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan yaitu semua milik atau isi pikiran.³⁶

Pengetahuan bisa berkembang jika minat dan rasa ingin tahu ada. Dorongan ingin tahu ini bukanlah suatu gejala lepas karena ingin tahu ini merupakan bagian dari dinamika dorongan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memberi makna pada kehidupannya. Dalam suatu perspektif pencarian kebijaksanaan, kegiatan manusia mengetahui merupakan bagian tak terpisahkan dari cara berada manusia.

Kegiatan manusia mengetahui ini merupakan kegiatan untuk hidup sebagai manusia. Pengetahuan yang kita cari dan harus kita kembangkan agar kita dapat bertindak secara lebih tepat dalam berinteraksi dengan dunia masyarakat, diri sendiri dan bagi orang beriman juga dengan tuhan agar kita bisa bertindak dengan tepat.

Berdasarkan pendapat di atas jadi pengetahuan adalah semua informasi yang di dapatkan melalui panca indra manusia, pengetahuan di butuhkan oleh manusia untuk dapat bertahan hidup dan berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya sebagai berikut :

³⁶ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 85.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan juga pelatihan. Semakin tinggi Pendidikan seseorang maka akan semakin banyak pelatihan-pelatihan yang di ikuti dan akan mempengaruhi banyaknya serata luasnya pengetahuan seseorang

b. Media Massa

Media-media juga mempengaruhi pengetahuan seseorang karena media yang secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang luas contohnya seperti televisi, radio, koran, majalah dan lain-lain. Dengan adanya media seperti ini akan sangat banyak mempengaruhi pengetahuan dan wawasan seseorang.

c. Informasi

Banyak dan luasnya pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang di jumpainya dalam kehidupannya sehari-hari dan juga di peroleh dari setiap data dan pengamatan terhadap kehidupan yang ada di lingkungan sekitarnya.

d. Usia

Pengetahuan juga di pengaruhi oleh usia seseorang, karena usia dapat membentuk pola pikir seseorang semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap sehingga pengetahuan yang di peroleh akan semakin banyak.

e. Pengalaman

Pengetahuan dapat di peroleh dari pengalaman pribadi yang pernah di alami maupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan seseorang.³⁷

B. Riba

Dalam mendefinisikan riba ada beberapa pendapat yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Riba

Dalam ilmu Bahasa Arab riba bermaknakan tambahan, tumbuh dan menjadi tinggi. Adapun dalam pemahaman syari'at maka para ulama berpendapat bahwa riba adalah suatu akad atau transaksi atas barang tertentu yang Ketika akad berlangsung, tidak di ketahui kesamaanya menurut ukuran syariat atau dengan menunda penyerahan kedua barang yang terjadi obyek akad atau salah satunya. riba juga dapat di artikan sebagai penambahan pada komoditi/ barang dagangan tertentu.³⁸

Riba dalam Bahasa Inggris yaitu *usury* sedangkan secara terminology riba yaitu, menurut ulama hanafiyah riba adalah nilai lebih yang tidak ada pada barang yang di tukar berdasarkan ukuran syari'i yang di persyaratkan pada salah satu pihak yang berakad pada saat transaksi.³⁹

Menurut undang-undang No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara

³⁷ Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 41.

³⁸ Muhammad Arifin Bin Badri, *Riba Dan Tinjauan Kritis Perbankan Syariah* (Bogor: CV Darul Ilmi, 2008), h. 5.

³⁹ Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah* (Rajawali Ekspres: Jakarta, 2016), h. 241.

lain dimana dalam transaksinya pertukaran varang sejenis yang tidak sama, baik dari segi kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan (*fadl*) atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mensyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasiah*).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka riba dapat di artikan sebagai tambahan atau kelebihan jumlah pokok pinjaman yang di syaratkan bagi peminjam dari dua orang yang melakukan akad. Riba di larang dalam Islam karena melanggar norma keadilan.

2. Macam-macam Riba

Riba di kelompokkan menjadi dua yaitu riba utang piutang terdiri dari riba *qardh* dan riba *jahiliah*. Riba jual beli terbagi menjadi riba *fadl* dan riba *nasi'ah*.

a. Riba Dari Utang Piutang

a. Riba *Qardh*

Riba *qardh* yaitu suatu keuntungan atau tingkat kelebihan yang di syaratkan dalam suatu perjanjian antara pihak pemberi pinjaman dengan peminjam. Dan di dalam perjanjian di sebutkan bahwa pihak pemberi pinjaman meminta adanya tambahan sejumlah tertentu kepada pihak peminjam pada saat peminjam tersebut mengembalikan pinjamannya.

b. Riba *Jahiliyyah*

Riba *jahiliyyah* yaitu riba (tambahan) yang terjadi akibat pembayaran yang tertunda pada akad tukar menukar dua barang yang tergolong ke dalam komoditi riba, baik yang satu jenis atau berlainan jenis dengan menunda penyerahan salah satu barang yang di pertukaran atau keduanya. Di mana peminjam harus membayar dengan jumlah tertentu yang jumlahnya melebihi jumlah uang yang telah di pinjamnya karena tidak mampu membayar sesuai dengan jangka waktu yang telah di tetapkan atau di perjanjikan.

b. Riba Dari Transaksi Jual Beli

1. Riba *fadl*

Yaitu tambahan yang di berikan atas pertukaran barang yang sejenis dengan kadar yang berbeda. Barang yang di pertukarkan termasuk kedalam barang *ribawi*. Yang di mana saat melakukan transaksi pertukaran yang sejenis tetapi salah satu pihak lagi memberikan barang dengan jumlah, kadar atau takaran yang lebih tinggi. Maka kelebihan atas kadar atau takaran barang ribawi yang di pertukaran di sebut riba.⁴⁰

2. Riba *Nasi'ah*

Yaitu pertukaran antara jenis barang ribawi yang satu dan yang lainnya. Pihak satu akan mendapatkan barang yang jumlahnya lebih besar di sebabkan adanya perbedaan waktu dalam penyerahan barang

⁴⁰ *Ibid*, Rozalinda h. 245

tersebut. Penerima barang akan mengembalikan dengan kuantitas yang lebih tinggi karena penerima barang akan mengembalikan barang tersebut dalam waktu yang akan datang

3. Riba Dalam Pandangan Islam

Riba sangat di haramkan dalam syari'at islam. Sangat banyak dalil-dalil yang menunjukkan akan keharaman riba. Firman Allah Ta'ala berikut adalah salah satu dalil yang nyata-nyata menegaskan akan keharaman praktek riba :

a. Larangan Riba Menurut Al-Qur'an

1. Surat Ar-Rumm ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya :

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

2. Surat Ali-Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

3. Surat An-Nisa 161

وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya :

Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih.

b. Larangan Riba Menurut As-Sunah

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ
سَوَاءٌ

Artinya :

Rasulullah ﷺ mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa)." (HR Muslim)

اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ " . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُنَّ قَالَ " الشِّرْكُ
بِاللَّهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ

مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ، وَقَذَفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ
الْغَافِلَاتِ "

Artinya :

Jauhi tujuh hal yang membinasakan! Para sahabat berkata, "Wahai, Rasulullah! apakah itu? Beliau bersabda, "Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah tanpa haq, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang dan menuduh wanita beriman yang Ialai berzina. (Muttafaq 'alaih).

Dari ayat al-quraan dan hadis di atas maka Riba secara tegas di larang.

Riba dalam suatu pinjaman tidak hanya ada apabila pemberi pinjaman menekankan pengembalian uang yang di pinjamkan dengan jumlah yang lebih besar juga keuntungan lain yang di peroleh dari pinjaman tersebut.⁴¹

4. Dampak Negatif Riba

Riba di haramkan karena terdapat begitu banyak dampak dari segi ekonomi maupun sosial masyarakat.

a. Dampak Ekonomi

1. Inflasi

Bunga termasuk dalam komponen biaya dimana perusahaan yang mendapatkan pinjaman dari pihak bank dan perusahaan tersebut harus membayar sejumlah bunga biaya ini di bebaskan pada komponen harga pokok. Dan harga pokok harga pokok ini akan

⁴¹ Perbankan Syariah, 2011, h.15.

berpengaruh pada harga jual barang, sehingga harga jual barang meningkat karena didalamnya terdapat unsur bunga yang dibebankan pembeli. Secara umum pembebanan bunga ini akan menaikkan harga sehingga menyebabkan inflasi.

2. Ketergantungan Ekonomi

Peminjam wajib membayar bunga kepada pemberi pinjaman. Dimana pembayaran pinjaman ini dilakukan secara angsuran. Pembayaran angsuran pinjaman akan menimbulkan kecenderungan bagi peminjam untuk melakukan pinjaman lagi setelah lunas. Sehingga terdapat ketergantungan bagi pihak peminjam terhadap pemberi pinjaman.

b. Dampak Sosial

1. Ketidakadilan

Bunga atau riba yang diterima oleh pemberi pinjaman sedangkan pihak peminjam harus membayar bunga. Pemberi pinjaman akan menerima bunga sebagai pendapatannya dan sebaliknya peminjam akan membayar bunga sebagai pengeluaran. Pemberi pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan, sebaliknya peminjaman akan selalu rugi. Hal inilah yang menyebabkan ketidakadilan bagi pihak peminjam.

2. Ketidakpastian

Peminjam akan selalu membayar bunga sesuai dengan presentase yang telah di perjanjikan. Pemberi pinjaman tidak akan

mempertimbangkan apakah dana yang dipinjamkan kepada peminjam telah digunakan untuk usaha dan menghasilkan keuntungan. Pemberi pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan meskipun peminjam menderita dan mengalami kerugian.⁴²

C. Produk Bank Syariah

Produk-produk bank syariah muncul karena di dasari oleh operasioanal fungsi bank syariah. Dalam menjalankan operasinya bank syariah mempunyai empat fungsi yaitu sebagai berikut⁴³ :

1. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi dana yang di percayakan oleh pemegang rekening investasi atau deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
2. Sebagai pengelola investasi atas dana yang di miliki pemilik dana atau *shahibul mal* sesuai dengan arahan investasi yang di kehendaki oleh pemilik dana
3. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya.
4. Sebagai pengelola fungsi sosial

Dari keempat fungsi di atas kemudian di turunkan menjadi produk-produk bank syariah yang secara garis besar dapat di kelompokkan menjadi pendanaan (produk penghimpunan dana), pembiayaan dan produk jasa pebankan. Di jelaskan sebagai berikut :

a. Produk penghimpunan Dana

⁴² *Ibid*, Ismail h. 22

⁴³ *Akad Dan Produk Bank Syariah*, h. 111.

Penghimpunan dana di Bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito dengan prinsip operasional syariah yang di terapkan dalam menghimpun dana dari masyarakat yaitu menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Produk-produk ini di tuangkan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan ekonomi dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat di jamin bagi semua pihak. Dan jenis simpanannya dapat di jelaskan sebagai berikut⁴⁴:

1) Giro Syariah

Dalam bank syariah terdapat dua prinsip islam yang di terapkan dalam produk perbankan berupa giro *wadi'ah* dan giro *mudharabah*.

a) Giro *wadi'ah*

Giro *wadi'ah* adalah produk simpanan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. Karakteristik giro *wadi'ah* ini yaitu ketika kepada nasabah penyimpan di beri garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang di sediakan oleh pihak bank yaitu seperti cek, bilyet giro, kartu ATM atau dengan menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa biaya.

Dalam aplikasinya simpanan wadiah dapat di bagi menjadi dua yaitu simpanan *wadi'ah yad dhamanah* yang di mana pihak penitip adalah nasabah deposan, pihak penyimpan adalah bank dan barang atau asset yang di titipkan

⁴⁴ Rachmadi Usman, *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009), h. 75.

adalah uang. Simpanan giro (*current account*) di bank syariah tidak selalu menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* tetapi secara konsep dapat juga menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah*.

Simpanan giro dapat menggunakan prinsip *wadiah yad amanah* karena pada dasarnya giro dapat di anggap sebagai suatu kepercayaan dari nasabah kepada pihak bank untuk menjaga dan mengamankan dananya. Dengan di terapkannya prinsip ini maka deposan/nasabah tidak mendapatkan imbalan ataupun bonus dari pihak bank karena dana nasabah tersebut tidak akan di manfaatkan oleh bank termasuk untuk kegiatan yang produktif. Namun pihak bank boleh membebankan biaya administrasi penitipan.

b) *Giro Mudharabah*

Merupakan akad kerja sama antara nasabah sebagai penyimpan dana (*shahibul maal*) sedangkan bank syariah sebagai pihak yang mengelola dana (*mudharib*). Ketentuan giro syariah menggunakan akad *mudharabah* yaitu dalam transaksi ini nasabah yang bertindak sebagai *shahibul mall* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana, Dana yang sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dan mengembangkan dana tersebut termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain, modal harus di nyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai bukan piutang, dalam pembagian keuntungan harus di nyatakan dalam bentuk nisbah keuntungan yang menjadi haknya, bank

tidak di perkenankan mengurangi nisbah keuntungan tanpa persetujuan yang bersangkutan.

2) Tabungan Syariah

Tabungan Syariah merupakan simpanan yang penarikannya bisa kapan saja sesuai kehendak pemiliknya dengan melalui beberapa ketentuan yang sudah di jelaskan oleh pihak bank pada nasabah. Sarana penarikannya dapat menggunakan ATM, slip, Internet *Banking* dan lain-lain. Dalam penerapannya produk yang di gunakan dalam tabungan syariah yaitu tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah*.

a) Tabungan *wadi'ah*

Dalam *wadi'ah* untuk rekening tabungan, bank dapat memberikan bonus kepada nasabah dari keuntungan yang di peroleh bank karena bank lebih leluasa untuk menggunakan dana ini untuk tujuan tertentu.

b) Tabungan *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang sifatnya mengikat dengan adanya akad kerja sama antara pihak bank dan nasabah *mudharabah* ini merupakan prinsip bagi hasil yang di sepakati Bersama. Bank syariah sebagai pengelola dana nasabah wajib memberikan hasil keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah di sepakati kepada nasabah penabung.

3) Deposito Syariah

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu terutama menurut perjanjian antara nasabah dan bank yang bersangkutan yakni 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.. Deposito Syariah adalah deposito yang di jalankn berdasarkan Fatwa DSN Dewan Syari'ah Nasional NO : 03/DSN-MUI/IV/2000.

b. Produk penyaluran Dana

Produk- produk pembiayaan bank syariah, dapat menggunakan empat pola yaitu sebagai berikut⁴⁵ :

1) Produk Pembiayaan Berdasarkan Bagi Hasil

a) *Mudharabah*

Selain di pakai sebagai prinsip dalam titipan atau simpanan dana, *mudharabah* juga di pakai dalam perjanjian antara pemilik dana (investor) dan pelaksana usaha dengan bank sebagai perantaranya. Dalam perjanjian ini, investor dan pengusaha dapat melakukan perjanjian ketentuan jenis kegiatan usaha, pelaksanaan dan bagi hasil sedangkan bank sebagai pihak yang telah mempertemukan dan memfasilitasi perjanjian mendapat komisi.

b) *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan kedua bela pihak.

⁴⁵ M. Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 25.

2) Produk Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Jual Beli

a) *Murabahah*

Murabahah merupakan jual beli yang menyebutkan keuntungan. Dimana bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Kedua pihak harus sepakat dengan jumlah harga jual dan jangka waktu pembayarannya. Dan harga jualnya harus di cantumkan dalam akad jual beli dan jika telah di sepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan akad *murabahah* di bayar secara angsuran.

b) *Salam*

Salam merupakan transaksi jual beli dimana barang yang di perjual belikan belum ada atau pembelian barang yang di serahkan di kemudian hari, dengan metode pembayaran di bayar di muka. Bank bertindak sebagai pembeli sementara nasabah bertindak sebagai penjual. Dalam praktiknya akad ini Ketika barang telah di derahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada nasabah baik secara tunai ataupun cicilan.

c) *Istishna*

Istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang, akad ini hampir sama dengan salam. Namun dalam akad *istishna* ialah pembayaran dapat di lakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran.

3) Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa

a. *Ijarah*

Ijarah merupakan akad dimana pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu asset atau barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan.

b. *Ijarah al-Muntahia Bit-Tamlik*

Ijarah al-Muntahia Bit-Tamlik merupakan antara akad jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa dengan berakhir kepemilikan barang di tangan si penyewa.⁴⁶

c. Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan lain nya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru* yang di maksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi di maksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya admistrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru* adalah akad *sharf* yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang di maksudkan untuk mendapatkan upah (*ujroh*) atau *fee* ⁴⁷. Selain itu terdapat pula prinsip jasa yang ada di bank syariah di antaranya

1. *Wakalah*

Wakalah atau *wikalah* adalah penyerahan dan pemberian mandat oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal yang boleh di wakilkkan.

⁴⁶ *Ibid*, M. Sulaeman Jajuli, h. 30

⁴⁷ Andri Soemitra, M.A, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 56.

2. *Kafalah*

Kafalah adalah jaminan yang di berikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua yang di tanggung jawab seseorang yang di jamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjaminnya.

3. *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

4. *Rahn*

Rahn (gadai) adalah menahan salah satu harta pemilik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang di terimanya.

5. *Sharf*

Sharf adalah transaksi tukar menukar emas dan perak atau pertukaran valuta asing. Pertukaran tersebut harus di lakukan secara tunai, artinya masing-masing pihak harus menerima atau menyerahkan masing-masing pihak harus menerima atau menyerahkan masing-masing mata uang pada saat bersamaan.⁴⁸

D. Minat

Dalam mendefinisikan minat ada beberapa pendapat yaitu sebagai berikut:

⁴⁸ muhammad syafii antoni, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), h.37.

1. Definisi Minat

Definisi Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah keinginan.⁴⁹ Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi corak dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Perubahan minat memilih dan mengambil keputusan disebut keputusan kata hati⁵⁰.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata definisi minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.⁵¹

Berdasarkan definisi di atas maka minat adalah suatu kecenderungan hati untuk lebih suka atau suka dalam melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh.

⁴⁹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.744.

⁵⁰ Heri Purnomo, *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC (Jakarta: EGC, 1998), h. 24.

⁵¹ Abdul Rachman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Prenada media, 2004), h. 254.

2. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi minat yaitu di antaranya, menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, ada tiga hal faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

a) Faktor dari dalam diri individu

Misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

b) Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c) Motif Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan

menghilangkan minat terhadap hal tersebut⁵². Adapun menurut Sukmadinata Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada 3 (tiga) hal yaitu:⁵³

1) Pengetahuan

merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan, 6 tingkatan pengetahuan Tahu (*know*), Memahami (*comprehention*), Aplikasi (*application*), Analisis (*analysis*), Evaluasi (*evaluation*).⁵⁴

2) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

3) Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data

⁵² Muhib Abdul Wahab, h.247.

⁵³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2010), h. 71.

⁵⁴ Notoatmodjo, S, *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta: Rineka Ilmu, 2010), h. 252.

yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Unsur-Unsur Minat

Unsur-unsur minat seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

a) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

b) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

c) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.⁵⁵

⁵⁵ *Ibid*, Muhib Abdul Wahab, h.250.

dan pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Bermani Ulu

Pada tahun 1928 pemerintahan kolonial Belanda membuka perkebunan dan mendirikan pabrik teh di lokasi yang sekarang di namakan kecamatan Bermani Ulu dengan nama *Ondemening The Bukit Daun*. *Ondermaning The* bukit Daun terbagi atas lima *Afdeling* yaitu *Afdeling* Air Bening, *Afdeling* Air Merah, *Afdeling* Kampung Melayu, *Afdeling* Air Mundu dan *Afdeling* Baru manis.⁵⁶

Afdeling kampung melayu sendiri lokasinya terletak antara 3 (tiga) desa yang sekarang bernama Kampung Melayu, Sentral Baru dan Kampung sajad. Nama kampung melayu sendiri diawali dengan adanya komunitas melayu yang tinggal di sana yang berasal dari padang, Bengkulu dan Palembang. Mereka adalah karyawan-karyawan pabrik sebagai sopir, mekanik dan lain-lain. Sedangkan di belakang arah selatan kearah barat bedeng bawah yang sekarang di namakan desa kampung sajad mayoritas masyarakat yang tinggal di sana bekerja sebagai buruh perkebunan yang berasal dari pulau jawa dan suku rejang asli berada di desa talang gambir yang berasal dari Rejang Musei atau Curup, yang sekarang di sebut dengan desa Suka Rami. Kolonial Belanda belum merencanakan untuk menjadikan buruh-buruh, sopir, mekanik tersebut karena melihat pemerintahan adat rejang yang ada.

⁵⁶ Ren Suharyadi, Wawancara Kasubag Perencanaan dan Keuangan Pemerintah Kecamatan Bermani Ulu, 24 Februari 2022.

Pada tahun 1932 Pabrik *The* Bukit Daun mulai aktif sampai dengan kedatangan bela tentara jepang pada tahun 1942, otomatis *Ondermeming* dan pabrik *the* bukit daun berada di kekuasaan jepang sampai dengan kejatuhannya pada tahun 1945. Selanjutnya pada 17 agustus 1945 pabrik *the* bukit daun diambil ahli pemerintahan Indonesia dan pengelolaan di serahkan pihak pengusaha swasta Belanda yang sering di sebut majikan. Dan pada tahun 1948 sampai dengan 1949 (setelah era perang kemerdekaan) para pengusaha Belanda meninggalkan Indonesia. Maka para buruh-buruh perkebunan teh tersebut berinisiatif mendirikan desa sendiri.

B. Kondisi Objektif Wilayah

Kecamatan Bermani Ulu adalah kecamatan yang berada di sebelah tenggara kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Negara Indonesia yang meliputi 12 desa yaitu sebagai berikut.

1. Desa Sukarami
2. Desa Pagar Gunung
3. Desa Tebat Pulau
4. Desa Tebat Tenong Dalam
5. Desa Air Pikat
6. Desa Baru Manis
7. Desa Air Mundu
8. Desa Kampung Sajad
9. Desa Sentral Baru
10. Desa Kampung Melayu

11. Desa Selamat Sudiarjo

12. Desa Purwodadi

C. Kondisi Geografis Daerah

Kecamatan Bermani ulu sebelumnya merupakan kecamatan perwakilan PAL VIII, yang kemudian statusnya di tingkatkan menjadi kecamatan defibitif dengan peraturan daerah kabupaten Rejang Lebong Nomor 1 tahun 2001 tepatnya pada tanggal 20 Februari 2001 yaitu tentang pembentukan kecamatan dalam kabupaten Rejang Lebong. Kecamatan Bermani Ulu merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di wilayah kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 95.22 Km², dengan ketinggian 600-1200 meter dari permukaan laut, curah hujan 2500-3500 mm/ tahun, suhu maksimum dan minimum 23c-33c.⁵⁷

Batas-batas kewenangan Administrasi kecamatan Bermani Ulu yaitu :

1. Sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Kecamatan Bermani Ulu Raya
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Curup Utara
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Bengkulu Utara

D. Gambaran Umum Demografis

Kecamatan Bermani ulu berpenduduk 13.479 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 3767 dan mata pencarian penduduk adalah pada sektor perkebunan, peternakan dan perdagangan.

⁵⁷ Hartoni, Wawancara, Kepala Kecamatan Bermani Ulu, pada tanggal 3 Januari 2022.

E. Keadaan Pendidikan

Berdasarkan tingkat Pendidikan kecamatan Bermani Ulu sudah cukup maju hal ini di buktikan dengan banyaknya masyarakat di kecamatan Bermani Ulu yang sudah mampu bersaing dengan daerah yang lain. Hal ini di lihat dari Pendidikan dasar di kecamatan Bermani Ulu di mana pada setiap desa sudah mempunyai Pendidikan dasar dan sudah mampu bersaing dengan kecamatan lain.

Pendidikan menengah di kecamatan Bermani Ulu masih kurang terbukti bahwa masyarakat yang telah menyelesaikan Pendidikan SD sampai dengan SMA saja tidak melanjutkan Pendidikan selanjutnya di karenakan faktor ekonomi keluarga. Berdasarkan penuturan kepala desa bahwa di desanya hanya sedikit yang menyelesaikan sekolah di bangku SMA.

Namun di sisi lain ada beberapa masyarakat yang sudah sadar akan Pendidikan itu penting dan menginginkan anaknya bersekolah sampai kejenjang perguruan tinggi. Dan banyak juga yang mampu bersaing dengan masyarakat dari kecamatan lain.

F. Kondisi Ekonomi

Kecamatan Bermani Ulu memiliki potensi unggulan yaitu dalam bidang pertanian. Pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan Bermani Ulu yang mayoritas Bekerja di sektor pertanian, tergantung pada fluktuasi harga produksi pertanian yang senantiasa bergerak mengikuti harga pasar yang ada. Kondisi umum masyarakat kecamatan Bermani Ulu dapat kita lihat dari mata pencarian penduduk yang Sebagian besar adalah buruh tani walaupun ada

beberapa yang bekerja sebagai wirasawasta, PNS, Petani dan sebagainya. Pembangunan di Kecamatan Bermani Ulu sudah maju, dalam hal ini dapat di lihat seperti bangunan rumah penduduk yang sudah sangat maju, namun ada juga yang masih menggunakan bamboo dan kayu yang di garap tertata rapi.

Menurut informasi dari pejabat di kantor kecamatan Bermani ulu bahwa tingkat Kesehatan masyarakat cukup baik, di bidang Pendidikan sudah memiliki sarana Pendidikan seperti Gedung sekolahan, akses jalan kesekolah dari SD sampai SMA sudah beraspal dan masalah penerangan dalam hal ini (listrik) masyarakat kecamatan Bermani ulu sudah mampu memanfaatkannya.

G. Data Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah penduduk menurut Desa/Kelurahan tahun 2021⁵⁸

Desa	L	P	Jumlah
Purwodadi	374	354	728
S. Sudiarjo	286	267	553
Kp. Melayu	981	965	1.946
Sentral Baru	590	543	1.133
KP. Sajad	271	250	521
Air Mundu	168	151	319
Baru Manis	1.264	1.188	2.452
Air Pikat	730	671	1401

⁵⁸ *Arsip Pemberdayaan masyarakat*

TB. TN Dalam	547	448	995
TB. Pulau	640	575	1.215
Pagar Gunung	403	351	754
Sukarami	746	716	1.462
Jumlah	7.000	6.479	13.479

Sumber : Laporan Kependudukan kecamatan Bermani Ulu bulan September.

Table 3.2 Jumlah kepala keluarga menurut Desa tahun 2021

Desa	Kepala keluarga
Purwodadi	184
Selamat Sudiarjo	156
Kp. Melayu	503
Sentral Baru	361
KP. Sajad	160
Air Mundu	99
Baru Manis	695
Air Pikat	414
TB. TN Dalam	262
TB. Pulau	291
Pagar Gunung	214
Sukarami	428
Jumlah	3.767

Sumber : Laporan kependudukan Kecamatan Bermani Ulu bulan September 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Responden

Pada penelitian ini sampel yang di ambil yaitu masyarakat di kecamatan Bermani ulu yang menjadi nasabah di bank syariah atau yang menggunakan bank syariah yaitu sebanyak 47 orang. Adapun profil responden dalam penelitian ini yaitu mengenai profil responden berdasarkan jenis kelamin dan pekerjaan.

Tabel 4.1

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	25	53%
Perempuan	22	47%
Total	47	100%

Sumber: Data primer di olah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa dari 47 responden masyarakat di kecamatan Bermani Ulu yang menjadi nasabah di bank syariah atau yang menggunakan bank Syariah, terdapat 25 responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 53%, sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 22 orang dengan presentase 47%. Jadi dapat di simpulkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin laki-laki..

dengan presentase 47%.Jadi dapat di simpulkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
Petani	16	34%
Swasta	17	36%
Honorer	14	30%
Total	47	100%

Sumber: data di olah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 47 orang responden kecamatan Bermani Ulu yang yang menjadi nasabah di bank syariah atau yang menggunakan bank syariah, terdapat 3 jenis pekerjaan yaitu petani berjumlah 16 responden dengan presentase 34%, swasta berjumlah 17 responden dengan presentase 36% dan honorer berjumlah 14 responden dengan presentase 30%. Jadi dapat di simpulkan bahwa jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini paling dominan yaitu dari jenis pekerjaan swasta.

Tabel 4.3
Profil responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Presentase
21-29	18	38%
30-39	19	40%
40-49	6	13%
50 tahun/lebih	4	9%
Total	47	100%

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 47 orang responden masyarakat kecamatan Bermani Ulu yang yang menjadi nasabah di bank

syariah atau yang menggunakan bank syariah, berjumlah 18 responden dengan presentase 38% memiliki umur 21-29 tahun, 19 responden dengan presentase 40% memiliki umur 30-39, 6 responden dengan presentase 13% memiliki umur 40-49 dan yang memiliki umur 50 tahun/lebih berjumlah 4 orang dengan presentase 9%. Jadi dapat di simpulkan bahwa umur responden dalam penelitian ini paling dominan yaitu pada umur 21-29 tahun.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti pada kuisisioner. Apabila pernyataan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan topik yang di bahas dalam penelitian, maka seluruh pernyataan tersebut dapat di nyatakan telah valid. Artinya data yang sudah dikumpulkan tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Namun, apabila pernyataan yang dibuat oleh peneliti tidak sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian, maka pernyataan tersebut tidak bisa dikatakan valid. Ketentuannya yaitu apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi yang diambil yaitu 0.05, maka dapat dinyatakan item pernyataan pada kuesioner tersebut sudah valid dan Apabila nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel pada taraf signifikansi yang diambil yaitu 0.05, maka dapat dinyatakan item

pernyataan pada kuesioner tersebut tidak valid. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $df= n-2 =47-2 = 45$ sebesar 0,2876.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Riba

Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Kesimpulan
X1	0,638	0,2876	Valid
X2	0,580	0,2876	Valid
X3	0,628	0,2876	Valid
X4	0,736	0,2876	Valid
X5	0,806	0,2876	Valid
X6	0,662	0,2876	Valid
X7	0,643	0,2876	Valid
X8	0,652	0,2876	Valid
X9	0,775	0,2876	Valid
X10	0,682	0,2876	Valid

Sumber : data di olah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel pengetahuan riba di nyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan signifikan kurang dari 0.05.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Produk Perbankan Syariah

Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Kesimpulan
X2.1	0,685	0,2876	Valid
X2.2	0,720	0,2876	Valid
X2.3	0,600	0,2876	Valid
X2.4	0,595	0,2876	Valid
X2.5	0,666	0,2876	Valid
X2.6	0,662	0,2876	Valid
X2.7	0,696	0,2876	Valid
X2.8	0,673	0,2876	Valid
X2.9	0,716	0,2876	Valid
X2.10	0,737	0,2876	Valid

Sumber : data di olah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan pada variabel produk perbankan syariah dinyatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan signifikansi kurang dari 0.05

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Kesimpulan
Y.1	0,674	0,2876	Valid
Y.2	0,661	0,2876	Valid
Y.3	0,590	0,2876	Valid
Y.4	0,760	0,2876	Valid
Y.5	0,780	0,2876	Valid
Y.6	0,732	0,2876	Valid
Y.7	0,707	0,2876	Valid
Y.8	0,701	0,2876	Valid
Y.9	0,699	0,2876	Valid
Y.10	0,695	0,2876	Valid

Sumber: data di olah 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Y minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan signifikan kurang dari 0.05.

b. Uji Reliabilitas

Realibitas suatu pengukuran adalah menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bisa (bebas kesalahan) karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan litas beragam item dalam *instrument*. Uji statistik yang digunakan untuk uji reliabilitas ini adalah uji statistik *cronbach's alfa*. Apabila hasil uji tersebut

memiliki nilai lebih besar dari 0.6, maka seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut sudah bisa dikatakan bersifat reliabilitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Realibility Pengetahuan Riba (X1)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibility Produk Perbankan Syariah (X2)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibility Minat (Y)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Tabel 4.10

Hasil Uji Realibility

No	Variabel	Croanbach's Alpa	Kesimpulan
1	X1	.869	Reliabel
2	X2	.864	Reliabel
3	Y	.883	Reliabel

Sumber: data di olah 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 di atas bahwa nilai Alpha Cronbach pada variabel X1, Variabel X2, dan Variabel Y dikatakan reliable karena besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60. sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua item pada variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusikan secara normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidaknya menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov.. Cara pengambilan keputusannya adalah jika signifikan pada nilai Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari 0,05 maka data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikan pada nilai K-S lebih besar dari 0,05, maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized
 Residual

N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83780215
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.063
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 0,200 lebih besar dari 0,05, hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Besaran *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*, pedoman suatu model regresi yang bebas Multiko adalah mempunyai nilai *VIF* disekitar angka yang tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi ini dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.446	5.138		.087	.931		
	Pengetahuan Riba	.277	.118	.259	2.354	.023	.783	1.277
	Produk Perbankan Syariah	.676	.123	.606	5.501	.000	.783	1.277

a. Dependent Variable: Minat
sumber: data diolah 2022

Tabel. 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

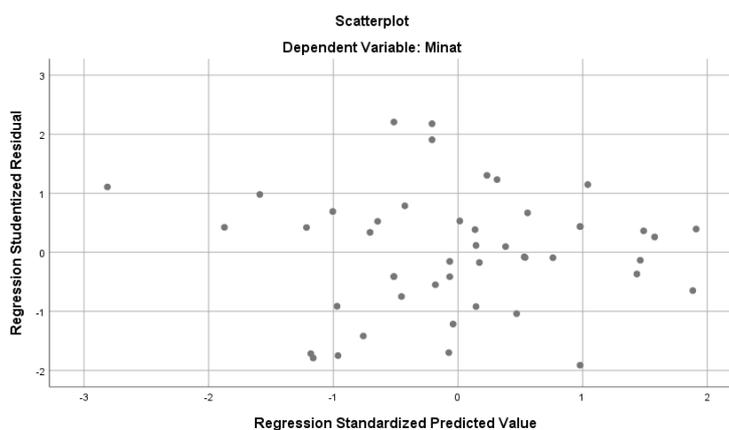
Berdasarkan Tabel 4.12 di ketahui bahwa *VIF* pada variabel pengetahuan riba (X1) dan variabel produk perbankan Syariah (X2) adalah 1.277 lebih kecil 10 dan nilai *tolerance* 0,783 lebih besar 0,1. Maka data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana sebaran varian faktor atau disturbance tidak konstan sepanjang daerah observasi. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu metode grafik. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Dasar penentuan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika ada pola tertentu (plot) yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas atau plot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model bersifat homokedasitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil

sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Y = Minat menjadi nasabah di bank syariah

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan Riba

X2= Pengetahuan produk perbankan syariah

e = Standar error

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.446	5.138		.087	.931		
Pengetahuan Riba (X1)	.277	.118	.259	2.354	.023	.783	1.277
Produk Perbankan Syariah(X2)	.676	.123	.606	5.501	.000	.783	1.277

a. Dependent Variable: Minat menjadi nasabah di bank syariah (Y)

Sumber: data di olah 2022

Berdasarkan tabel di atas nilai konstanta (nilai α) sebesar 0,446 dan untuk pengetahuan riba (nilai β) sebesar 0,277 sementara pengetahuan produk perbankan Syariah (nilai β) sebesar 0,676 sehingga dapat di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a (0,446) + 0,277x_1 + 0,676x_2 + e$$

Yang berarti :

- a) Nilai konstanta sebesar 0,446 artinya jika variabel X_1, X_2 nilainya sama dengan 0 (nol), maka tidak ada perubahan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.
- b) Koefisien Variabel Pengetahuan riba (X_1) sebesar 0,277, artinya jika variabel independent lainnya tetap dan X_1 mengalami kenaikan maka Minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,277
- c) Koefisien Variabel Pengetahuan produk perbankan Syariah (X_2) sebesar 0,676, artinya jika variabel independent lainnya tetap dan X_2 mengalami kenaikan maka Minat nasabah di bank syariah mengalami peningkatan sebesar 0,676.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa variabel pengetahuan riba dan produk perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

4) Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang diintonasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan (R^2) mencerminkan

kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R² maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji R² dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.562	3.92406

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan Riba
sumber: data di olah 2022

Berdasarkan hasil uji determinasi yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R² adalah 0,581 artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Nilai R² 58,1% variabel Minat menjadi nasabah di bank syariah dipengaruhi oleh Pengetahuan riba dan produk perbankan syariah, Sedangkan sisanya (100% - 58,1%) adalah 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

b) Uji T (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah (X1), (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y). Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t p-value < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.446	5.138		.087	.931		
Pengetahuan Riba	.277	.118	.259	2.354	.023	.783	1.277
Produk Perbankan Syariah	.676	.123	.606	5.501	.000	.783	1.277

a. Dependent Variable: Minat
sumber: data diolah 2022

Dapat digunakan rumus: $df (dk) = n - 2, 47 - 2 = 45 = 1,67943$. Dengan syarat pengujian:

- 1) Jika $\alpha < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
- 2) Jika $\alpha > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keputusan sebagai berikut:

- 1) Pengujian Hipotesis pertama

Bahwa H_0 variabel pengetahuan riba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ditolak dan H_a variabel pengetahuan riba berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah diterima. H_a ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,023 Artinya pengetahuan riba berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Sementara itu T_{hitung} nya sebesar 2.354 lebih besar dari t_{tabel} 1,67943, sehingga bahwa variabel X_1

mempunyai kontribusi terhadap variabel Y, atau dapat dikatakan hipotesis H_a dapat diterima.

2) Pengujian Hipotesis kedua

Bahwa H_0 variabel pengetahuan produk perbankan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah ditolak dan H_a variabel pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah diterima. H_a ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000 Artinya pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Sementara itu T_{hitung} nya sebesar 5.501 lebih besar dari t_{tabel} nya 1,67943 sehingga bahwa variabel X_2 mempunyai kontribusi terhadap variabel Y, atau dapat dikatakan hipotesis H_a dapat diterima.

c. Uji F (Simultan)

Tabel 4.16

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	940.947	2	470.473	30.554	.000 ^b
	Residual	677.521	44	15.398		
	Total	1618.468	46			

a. Dependent Variable: Minat

B Predictors: (Constant), Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan Riba

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

B.Pembahasan

1. Pengaruh Pengentahuan Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat menabung di Bank Syariah

a. Pengaruh pengetahuan riba terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah

Pengetahuan adalah semua informasi yang di dapatkan melalui panca indra manusia, pengetahuan di butuhkan oleh manusia untuk dapat bertahan hidup dan berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya. Riba yaitu tambahan atau kelebihan jumlah pokok pinjaman yang di syartkan bagi peminjam dari dua orang yang melakukan akad. Riba di larang dalam islam karena melanggar norma keadilan Pengetahuan ini dapat di pengaruhi dari latar belakang Pendidikan, informasi yang

di dapatkan baik dari media masa atau dari orang lain. Di ketahui bahwa pengetahuan riba berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,023 Artinya pengetahuan Riba berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Sementara itu T_{hitung} nya sebesar 2.354 lebih besar dari t_{table} 1,67943, sehingga bahwa variabel X_1 pengetahuan riba mempunyai kontribusi terhadap Variabel Y.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haida, Gama, Sukarnoto, Widiawati tahun 2021. Bahwa Pemahaman masyarakat tentang riba terhadap minat bertransaksi di bank syariah, pada penelitian ini dikategorikan Baik. Hal ini dibuktikan dari tanggapan responden yang dominan menjawab setuju dengan kategori bahwa masyarakat mempunyai pemahaman yang baik di setiap indikator penyusun dari literasi pemahaman tentang riba. Sehingga semakin baik pemahaman masyarakat mengenai pemahaman tentang riba, minat akan menabung di bank syariah juga akan semakin besar.

Namun Penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifaatul Mahmuda, Moch. Khoirul Anwar tahun 2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel pemahaman tentang riba terhadap keputusan menabung di bank BNI Syariah Surabaya bahwa pemahaman tentang riba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Karena masyarakat banyak belum mengetahui

apa itu riba, ada faktor lain yang mempengaruhi masyarakat menabung di bank syariah yaitu adanya pemahaman bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung.

- b. Pengaruh pengetahuan produk perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah

Pengetahuan produk dalam perbankan syariah dalam *Theory Of Planned Behaviour* pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku atau pekerjaan yang akan di lakukan, seperti pengetahuan mengenai prinsip, produk, akad, ataupun jasa-jasa bank syariah lainnya yang mempengaruhi keputusan atau minat mereka dalam menggunakan bank syariah. Dari hasil penelitian ini bahwa pengetahuan produk perbankan Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah hal ini terlihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000 dengan nilai T_{hitung} nya sebesar 5.501 lebih besar dari t_{tabel} nya 1,67943 sehingga bahwa Variabel X_2 mempunyai kontribusi terhadap Variabel Y.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Rosyid, Saidiah (2016)⁵⁹. penelitian ini dapat menjelaskan bahwa pengetahuan perbankan berpengaruh positif terhadap minat menabung. dengan adanya pengetahuan akan suatu produk Bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung santri dan guru. Dan suatu persepsi yang baik terhadap bank syariah dapat diraih dengan

⁵⁹ Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru."

adanya sosialisasi maupun bauran promosi. Suatu pengetahuan akan keunggulan, kebaikan, kelebihan produk bank syariah akan menambah minat menabung nasabah maupun masyarakat yang bukan nasabah dalam berhubungan dengan perbankan Syariah.

Namun penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Faridah, Luqman, Sudarwanto (2021)⁶⁰. Bahwa pengaruh pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, hasil penelitian yang diperoleh ialah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan ada faktor lain yang lebih mempengaruhi minat menabung di bank syariah seperti pengetahuan pelajar, bahwa banyak dari mereka belum mengetahui tentang bank syariah dan kurangnya pembelajaran mengenai bank syariah secara praktik.

- c. Pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil uji F yang dilihat dari tabel ANOVA di dapatkan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$ artinya pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji determinasi, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R² adalah 0,581 artinya terdapat

⁶⁰ “Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Tentang Produk, Lingkungan Sosial, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.”

hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Nilai R² 58,1% variabel Minat menjadi nasabah di bank Syariah dipengaruhi oleh Pengetahuan riba dan produk perbankan syariah, Sedangkan sisanya (100% - 58,1%) adalah 41,9% dijelaskan variabel lain di luar persamaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas, menganalisa dan melihat hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis bahwa pengetahuan riba berpengaruh terhadap minat masyarakat kecamatan Bermani Ulu menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,023 dan T_{hitung} nya sebesar 2.354 lebih besar dari t_{table} , sehingga bahwa variabel X_1 mempunyai kontribusi terhadap variabel Y, atau dapat dikatakan Hipotesis H_{a1} dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis bahwa pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat kecamatan Bermani Ulu menjadi nasabah di bank syariah .Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000 dan T_{hitung} nya sebesar 5.501 lebih besar dari T_{tabel} sehingga variabel X_2 mempunyai kontribusi terhadap variabel Y, atau dapat dikatakan Hipotesis H_{a2} dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Terhadap minat menjadi nasabah di

bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, maka dapat diuraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Bagi pihak bank syariah penulis memberikan saran yaitu perlu di lakukannya sosialisasi kepada masyarakat yang ada di kecamatan bermani ulu mengenai riba dan produk bank syariah untuk memperluas pengetahuan mereka mengenai perbankan syariah sehingga dapat megubah pemikiran dan minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel yang belum ada pada penelitian dengan subyek masalah yang berbeda sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif

3. Bagi masyarakat

Hendaknya untuk memperluas gambaran mengenai bank syariah serta produk–produk beserta jasa yang ada di perbankan syariah dan menyebarluaskan informasi atau pengetahuan mengenai bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Skematika Teori Dan Terapan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Aminudin. “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali).” *Skripsi IAIN Salatiga*, 2016.
- antoni, muhammad syafii. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2008.
- Arifin Bin Badri, Muhammad. *Riba Dan Tinjauan Kritis Perbankan Syariah*. Bogor: CV Darul Ilmi, 2008.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Bagaskoro. *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Bagus Febriyanto, Muhammad Aminuddin. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Prilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2016.
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Media Group, 2014.
- Daulay, Aqwa Naser. *Manajemen Perbankan Syariah (Pemasraan Bank Syariah)*. Medan: Febi UIN-SU Press, 2016.
- Djali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PR Bumi Aksara, 2019.
- Faridah, Luqman, Sudarwanto. “Pengaruh Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Tentang Produk, Lingkungan Sosial, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development* Vol. 5, no. 2 (2021).
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Haida, Gama, Sukarnoto, Widiawati. “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Perbankan*, 2021.
- Hartoni. Wawancara, Kepala Kecamatan Bermani Ulu, pada tanggal 3 Januari 2022, n.d.

- Irawati. "Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Prilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar." *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Jajuli, M. Sulaeman. *Produk Pendanaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Kholis, Nur. "Hubungan Produk Tabungan Dan Pelayanan PT. BPRS SAFIR Bengkulu Cabang Curup Terhadap Minat Pedagang Pasar Atas Untuk Menabung." *Skripsi, (Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Curup*, 2016.
- kristiyadi. "Pengaruh Pengetahuan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Presepsi." *Universitas Negeri Ssurabaya*, 2016.
- Kurniawan, Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep Dan Praktik Penelirian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- M. Nur Rianto, Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Miftahul Jannah, Bambang Prasetyo dan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muchtar, Bustari. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhhib Abdul Wahab, Abdul Rachman Shaleh Dan. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Prenada media, 2004.
- Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Ilmu, 2010.
- Purnomo, Heri. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC. Jakarta: EGC, 1998.
- Rifaatul Mahmuda, Moch. Khoirul Anwar. "Pengaruh Pemahaman Tentang Riba Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Di Bank BNI Syariah Surabaya." *Jurnal Ekonomi Islam Vol. 2, no. 3 (2019)*.
- Rozalinda. *Fikih Ekonomi Syariah*. Rajawali Ekspres: Jakarta, 2016.
- Saidiah, osyid. "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru." *Jurnal Islaminomic Vol.7, no. 2 (2016)*.
- Santi wahyuningsih, Santi. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021.
- Sari, Purnama. "Pengaruh Sosialisasi Baznas Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Pemahaman Muzzaki Mengenai Zakat Profesi." *Skripsi (Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Curup*, 2016.
- Setiyo Nugroho, Sigit. "Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dosen FIAI Kopertais III D.I Yogyakarta Di Bank Syariah." *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2020.
- Silalahi, Ulber. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Soemitra, M.A, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, n.d.
- Suharyadi, Ren. Wawancara Kasubag Perencanaan dan Keuangan Pemerintah Kecamatan Bermani Ulu, 3 Januari 2022, n.d.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Bru, 2014.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2010.
- Usman, Rachmadi. *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009.
- Wahyuni, Tri. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada AJB Bumi Putra Syariah Cabang Lemabang Palembang." *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*, 2016.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN RIBA DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH

1. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Kepada yang terhormat masyarakat/ nasabah Bank Syariah di kecamatan Bermani ulu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling besar
- c. Ada lima alternative jawaban, yaitu:
 1. STT : Sangat Tidak Tahu
 2. TT : Tidak Tahu
 3. R : Ragu
 4. T : Tahu
 5. ST : Sangat Tahu

2. IDENTITAS RESPONDEN

- Untuk pertanyaan dibawah ini, silahkan isi pada tempat yang tersedia.

1. Nama Responden :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

- Untuk selanjutnya, anda cukup memilih satu jawaban dengan memberi tanda cek (√).

5. Jenis kelamin : laki-laki perempuan

3. DAFTAR PERNYATAAN

1) Pengetahuan Riba (X₁)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ST	T	R	TT	STT
		5	4	3	2	1
1.	Riba adalah bunga (tambahan)					
2.	Memakan riba adalah dosa besar yang di larang oleh agama					
3.	Riba hukumnya haram dari segi apapun dan harus di jauhi					
4.	Bunga Bank pada Bank Konvensional adalah riba					
5.	Riba dapat mengakibatkan kesengsaraan di dunia maupun di akhirat					
6.	Riba di larang karena merugikan salah satu pihak					
7.	Transaksi di Bank syariah tidak ada Riba					
8.	Orang yang memakan riba akan mendapatkan siksaan yang pedih					
9.	Semua yang menggunakan system bunga hukumnya haram					
10.	Dosa riba yang paling ringan adalah seperti seseorang menzinai ibu kandungnya sendiri.					

2) Produk Perbankan Syariah (X₂)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ST	T	R	TT	STT
		5	4	3	2	1
1.	Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil					
2.	Tabungan di Bank Syariah menggunakan akad wadiah					
3.	Produk tabungan di bank syariah juga menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah.					
4.	Produk tabungan di bank syariah memberikan bagi hasil yang adil karena besar prosentase di peroleh dari kesepakatan Bersama					
5.	Pembiayaan di Bank syariah terdiri dari mudharabah dan musyarakah untuk memenuhi kebutuhan nasabah					
6.	Produk di Bank syariah memenuhi keinginan dan harapan bagi setiap nasabah					
7.	Bagi hasil di Bank syariah lebih transparan dan adil					
8.	Dana nasabah yang dititipkan di Bank Syariah di pergunakan sesuai dengan Syariah islam					
9.	Bank syariah memiliki produk-produk perbankan yang beragam, menarik, inovatif, dan menjawab kebutuhan masyarakat					

10.	Dalam memilih produk bank Syariah saya menggunakan agama saya sebagai dasar pengambilan keputusan.					
------------	--	--	--	--	--	--

3) Minat Masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah (Y)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ST	T	R	TT	STT
		5	4	3	2	1
1.	Bank konvensional mengandung unsur Riba sehingga saya tertarik menjadi nasabah di bank syariah					
2.	Produk-produk yang ada di bank syariah bervariasi dan menarik sehingga saya tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah					
3.	Bank syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksinya. sehingga saya tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah					
4.	Pelayanan yang di berikan bank syariah sangat memuaskan sehingga saya berminat menjadi nasabah di Bank Syariah					
5.	Setelah memahami riba dan produk perbankan syariah, saya berminat menjadi nasabah bank syariah untuk berinvestasi.					
6.	Promosi yang di berikan oleh Bank syariah sangat menarik oleh karena itu saya tertarik menjadi nasabah					

	di bank Syariah					
7.	Setelah mengetahui tentang bank syariah saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah.					
8.	Bank syariah memberikan rasa aman kepada nasabah, sehingga saya berminat menjadi nasabah di Bank Syariah					
9.	Menabung di Bank Syariah dapat mempersiapkan perencanaan masa yang akan datang , oleh karena itu saya tertarik menjadi nasabah di bank syariah					
10.	Bank Syariah telah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai prinsip-prinsip Islam, sehingga saya berminat menjadi nasabah di Bank syariah					

HASIL KUISIONER PENELITIAN

1. Hasil Jawaban Kuisisioner Pengetahuan riba (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL X1
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	46
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
6	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46
7	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
8	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
9	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	45
10	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	44
11	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
12	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	25
13	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
14	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	39
15	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
18	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	44
19	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
20	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
21	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	43
22	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	39
23	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
24	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	43
25	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	37
28	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
29	5	5	2	5	4	3	5	4	4	3	40

2. Hasil Jawaban kuisiner produk perbankan syariah

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL X2
1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
6	5	4	5	5	3	1	5	5	2	4	39
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
10	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	40
11	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
12	4	4	3	5	4	3	4	3	4	2	36
13	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	40
14	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	43
15	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	27
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
17	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
18	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
20	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	38
21	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
22	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
23	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	39
25	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	38
26	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
27	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
28	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
29	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	34
30	4	3	3	5	3	3	4	5	3	4	37
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
32	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	2	3	2	4	4	5	4	36
35	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	35
36	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	32
37	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
38	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
39	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	30
40	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35
41	4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	37
42	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	33
43	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
44	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	40
45	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
46	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
47	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	42

Hasil Jawaban Kuisisioner Minat menjadi nasabah di bank syariah

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL Y
1	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	45
2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
6	5	2	5	5	2	1	3	3	5	5	36
7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
8	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
9	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47
10	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	39
11	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
12	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	35
13	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
14	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
15	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	30
16	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
17	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
20	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
21	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
22	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	42
23	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
24	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	34
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
26	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
27	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
28	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
29	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	31
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
34	4	5	4	2	1	1	2	2	3	3	27
35	4	2	3	4	3	2	3	4	1	4	30
36	1	4	4	2	3	2	3	3	2	4	28
37	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
38	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	36
39	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	32
40	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
41	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	37
42	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	27
43	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
44	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
45	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
46	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
47	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	37

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	totalx1
X1.1	Pearson Correlation	1	.222	.191	.290	.396**	.338*	.639**	.191	.460**	.435**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.133	.199	.048	.006	.020	.000	.197	.001	.002	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.2	Pearson Correlation	.222	1	.250	.546**	.475**	.417**	.227	.323	.355*	.277	.580**
	Sig. (2-tailed)	.133		.091	.000	.001	.004	.125	.027	.014	.059	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.3	Pearson Correlation	.191	.250	1	.377**	.507**	.410**	.401**	.384**	.397**	.337*	.628**
	Sig. (2-tailed)	.199	.091		.009	.000	.004	.005	.008	.006	.021	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.4	Pearson Correlation	.290	.546**	.377**	1	.662**	.371*	.374**	.577**	.493**	.429**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.009		.000	.010	.010	.000	.000	.003	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.5	Pearson Correlation	.396**	.475**	.507**	.662**	1	.413**	.373**	.431**	.677**	.522**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.000	.000		.004	.010	.003	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.6	Pearson Correlation	.338*	.417**	.410**	.371*	.413**	1	.307*	.554**	.387**	.327*	.662**
	Sig. (2-tailed)	.020	.004	.004	.010	.004		.036	.000	.007	.025	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.7	Pearson Correlation	.639**	.227	.401**	.374**	.373**	.307*	1	.178	.446**	.294*	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.125	.005	.010	.010	.036		.232	.002	.045	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.8	Pearson Correlation	.191	.323	.384**	.577**	.431**	.554**	.178	1	.502**	.494**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.197	.027	.008	.000	.003	.000	.232		.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.9	Pearson Correlation	.460**	.355*	.397**	.493**	.677**	.387**	.446**	.502**	1	.532**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.006	.000	.000	.007	.002	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.10	Pearson Correlation	.435**	.277	.337*	.429**	.522**	.327*	.294*	.494**	.532**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.002	.059	.021	.003	.000	.025	.045	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
totalx1	Pearson Correlation	.638**	.580**	.628**	.736**	.806**	.662**	.643**	.652**	.775**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	totalx2
X2.1	Pearson Correlation	1	.536**	.353	.202	.419*	.339	.459**	.418**	.431**	.542**	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000	.015	.173	.003	.020	.001	.003	.002	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.2	Pearson Correlation	.536**	1	.391**	.370	.309*	.306*	.453**	.569**	.531**	.541**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.011	.035	.037	.001	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.3	Pearson Correlation	.353	.391**	1	.313	.315*	.160	.470**	.407**	.327*	.382**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.015	.007		.032	.031	.282	.001	.005	.025	.008	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.4	Pearson Correlation	.202	.370	.313	1	.445**	.290	.384**	.423**	.286	.317*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.173	.011	.032		.002	.048	.008	.003	.052	.030	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.5	Pearson Correlation	.419**	.309*	.315*	.445**	1	.583**	.334	.153	.583**	.300	.666**
	Sig. (2-tailed)	.003	.035	.031	.002		.000	.022	.305	.000	.041	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.6	Pearson Correlation	.339	.306*	.160	.290	.583**	1	.344	.361	.495**	.418**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.020	.037	.282	.048	.000		.018	.013	.000	.003	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.7	Pearson Correlation	.459**	.453**	.470**	.384**	.334	.344	1	.417**	.428**	.438**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.008	.022	.018		.004	.003	.002	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.8	Pearson Correlation	.418**	.569**	.407**	.423**	.153	.361	.417**	1	.282	.576**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.005	.003	.305	.013	.004		.055	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.9	Pearson Correlation	.431**	.531**	.327*	.286	.583**	.495**	.428**	.282	1	.429**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.025	.052	.000	.000	.003	.055		.003	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.10	Pearson Correlation	.542**	.541**	.382**	.317*	.300*	.418**	.438**	.576**	.429**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.030	.041	.003	.002	.000	.003		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
totalx2	Pearson Correlation	.685**	.720**	.600**	.595**	.666**	.662**	.696**	.673**	.716**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations										
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	totaly
y1	Pearson Correlation	1	.405**	.275	.514**	.505**	.264	.364	.294	.501**	.497**	.674**
	Sig. (2-tailed)		.005	.062	.000	.000	.073	.012	.045	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y2	Pearson Correlation	.405**	1	.322*	.333*	.514**	.486**	.298*	.373**	.334*	.504**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.005		.027	.022	.000	.001	.042	.010	.022	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y3	Pearson Correlation	.275	.322*	1	.482**	.255	.214	.572**	.269	.470**	.437**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.062	.027		.001	.084	.149	.000	.067	.001	.002	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y4	Pearson Correlation	.514**	.333*	.482**	1	.474**	.425**	.468**	.604**	.403**	.695**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.001		.001	.003	.001	.000	.005	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y5	Pearson Correlation	.505**	.514**	.255	.474**	1	.669**	.562**	.501**	.546**	.322*	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.084	.001		.000	.000	.000	.000	.027	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y6	Pearson Correlation	.264	.486**	.214	.425**	.669**	1	.537**	.589**	.534**	.319*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.073	.001	.149	.003	.000		.000	.000	.000	.029	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y7	Pearson Correlation	.364	.298*	.572**	.468**	.562**	.537**	1	.529**	.389**	.326*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.012	.042	.000	.001	.000	.000		.000	.007	.025	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y8	Pearson Correlation	.294	.373**	.269	.604**	.501**	.589**	.529**	1	.312*	.542**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.045	.010	.067	.000	.000	.000	.000		.033	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y9	Pearson Correlation	.501**	.334*	.470**	.403**	.546**	.534**	.389**	.312*	1	.327*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.001	.005	.000	.000	.007	.033		.025	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y10	Pearson Correlation	.497**	.504**	.437**	.695**	.322*	.319*	.326*	.542**	.327*	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.027	.029	.025	.000	.025		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
totaly	Pearson Correlation	.674**	.661**	.590**	.760**	.780**	.732**	.707**	.701**	.699**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL OLAH SPSS 25

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	38.34	25.012	.518	.863
X1.2	38.47	26.994	.491	.863
X1.3	38.40	25.637	.521	.862
X1.4	38.62	25.154	.661	.851
X1.5	38.38	23.589	.735	.843
X1.6	38.77	25.140	.557	.859
X1.7	38.62	25.502	.539	.860
X1.8	38.49	26.907	.584	.859
X1.9	38.45	24.296	.701	.847

X1.10	38.74	25.325	.590	.856
-------	-------	--------	------	------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	35.11	23.532	.602	.849
X2.2	35.62	23.981	.657	.847
X2.3	35.53	23.994	.494	.857
X2.4	35.47	23.907	.484	.858
X2.5	35.30	23.562	.575	.851
X2.6	35.62	22.415	.539	.856
X2.7	35.34	23.142	.608	.848
X2.8	35.28	23.596	.586	.850
X2.9	35.36	22.584	.623	.847
X2.10	35.45	22.122	.645	.845

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	34.83	28.405	.569	.876
y2	35.28	28.944	.562	.875
y3	34.81	30.680	.502	.879
y4	35.02	28.239	.689	.866
y5	34.85	27.434	.705	.864
y6	35.36	27.671	.640	.870
y7	34.94	29.452	.634	.870
y8	34.96	29.824	.632	.871
y9	34.87	28.549	.609	.872
y10	35.13	29.505	.620	.871

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.562	3.92406

a. Predictors: (Constant), Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan Riba

b. Dependent Variable: Minat

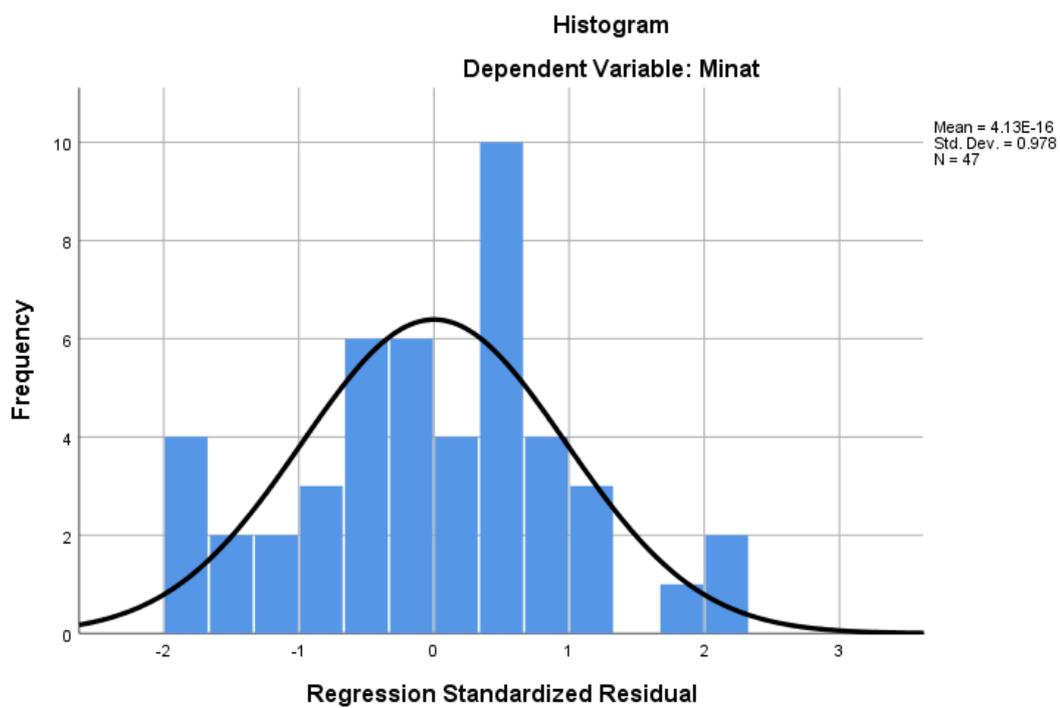
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	940.947	2	470.473	30.554	.000 ^b

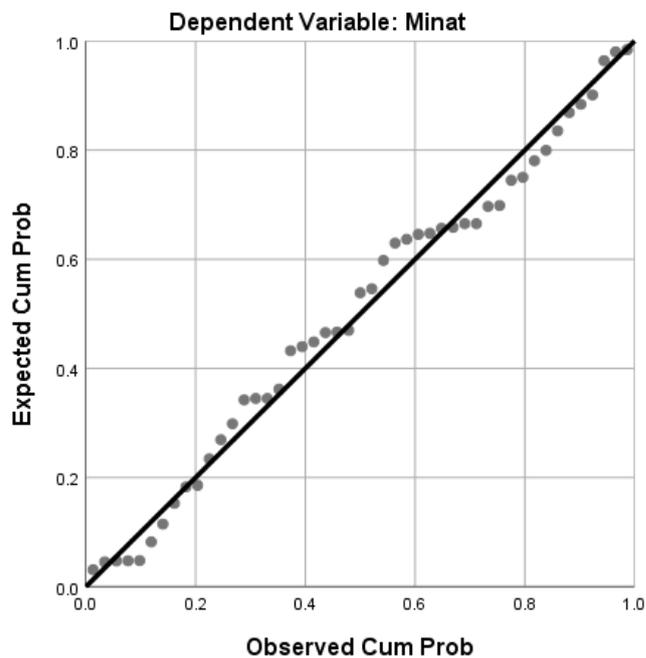
Residual	677.521	44	15.398		
Total	1618.468	46			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan Riba



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

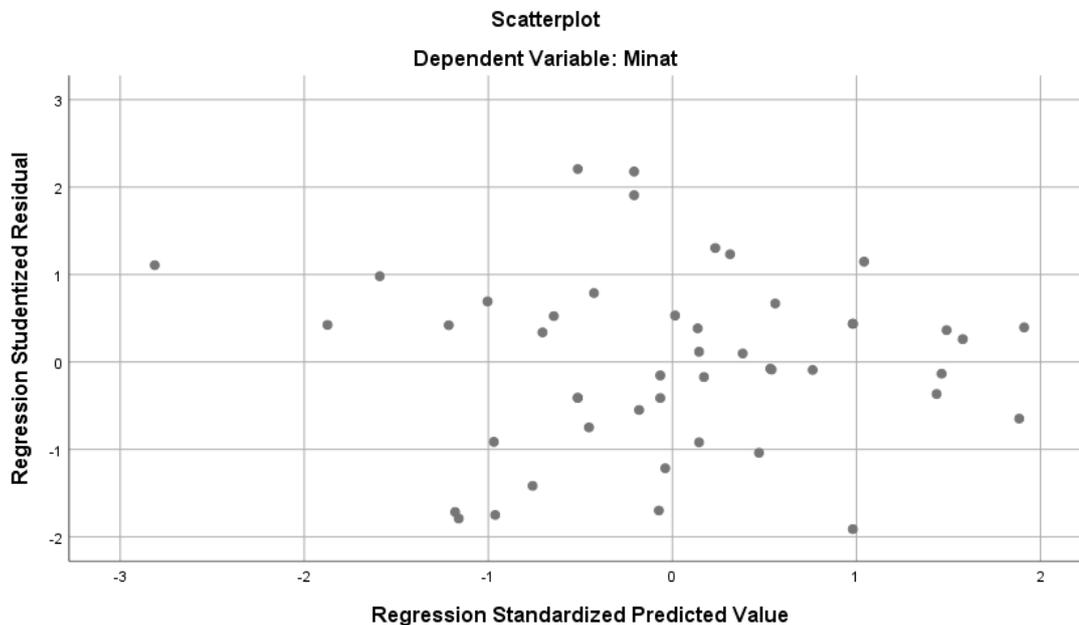
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83780215
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.063
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.446	5.138		.087	.931
	Pengetahuan Riba (X1)	.277	.118	.259	2.354	.023
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah(X2)	.676	.123	.606	5.501	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Riba (X1)	.783	1.277
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah(X2)	.783	1.277

a. Dependent Variable: Minat menjadi nasabah di bank syariah (Y)

DOKUMENTASI

Observasi Awal Untuk Pengumpulan Data Nasabah Atau Masyarakat



Pengisian Kuisioner Kepada Nasabah Atau Masyarakat



Pengisian Kuisisioner Kepada Nasabah Atau Masyarakat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/12/2021

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Bulan Desember Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : INDA HAKI UTARI (18631070) /
Prodi / Jurusan : PERBANKAN SYARIAH / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Pengetahuan ~~Bank~~ Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap minat Masyarakat Desa Baru Manis Menjadi Nasabah Bank Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Desti Meriza
Calon Pmbb I : Dr. M. Istian - M. Pd., MM
Calon Pmbb II : Ahmad Danu Saputra, M. S. I

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Mengetahui Nasabah yg ingin menjadi Nasabah Bank Syariah
- Berapa minimal sampel kuantitatif
2. Meminta berapa banyak nasabah di Bank syariah Indonesia dan Bank Muallafat (kecamatan Bermani Ulu)
3. Teknik analisis data masukan skala Likert (5, 4, 3, 2, 1)
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / ~~Tidak Layak~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Desember 2021

Moderator

Desti Meriza

DESTI MERIZA
(18631037)

Calon Pembimbing I

Dr. M. Istian
Dr. M. Istian, M. Pd., MM
NIP. 197502192006641008

Calon Pembimbing II

Ahmad Danu Saputra
Ahmad Danu Saputra, M. S. I
NIP. 198904242019051011

NB:

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 007/In.34/FS/PP.00.9/12/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006641008
 2. Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.Si NIP. 198904242019031011
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : Inda Hari Utari
NIM : 18631070
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Bermani Ulu)
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
 Pada tanggal : 27 Desember 2021



Dekan,
 Dr. Yusufri, M.Ag
 NIP.197002021998031007

- Tembusan :**
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-700304+ Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 0207/In.34/FS/PP.00.9/03/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 24 Maret 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Kantor Kecamatan
Di-
Bermani Ulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Inda Hari Utari
Nomor Induk Mahasiswa : 18631070
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah
Waktu Penelitian : 24 Maret 2022 Sampai Dengan 24 Mei 2022
Tempat Penelitian : Kecamatan Bermani Ulu

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN BERMANI ULU

Jalan Raya Kampung Melayu 39152

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/82/Skr4/2022

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Drs. HANTONI, M.S.I**
 NIP : 19670212 199402 1 001
 Jabatan : Camat Bermari Ulu

Menerangkan dengan sebenarnya berdasarkan surat laporan hasil penelitian saudara Inda Hari Utari pada tanggal 24 Mei 2022, maka bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **INDA HARI UTARI**
 NIM : 18631070
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di kecamatan Bermari Ulu sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya serta untuk di pergunkan sebagaimana mestinya.

Bermari Ulu, 25 Mei 2022

Camat Bermari Ulu

Drs. HANTONI, M.S.I
 Pembina Tk I

NIP. 19670212 199402 1 001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Inda Hari Utari
 NIM : 0621070
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M.
 PEMBIMBING II : Ahmed Dani Saputra, S.E.I., M.Si.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Inda Hari Utari
 NIM : 0621070
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M.
 PEMBIMBING II : Ahmed Dani Saputra, S.E.I., M.Si.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M.

NIP. 09750202006641008

Pembimbing II,

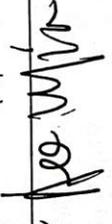
Ahmed Dani Saputra, S.E.I., M.Si

NIP. 1989 0424 2019021011


IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23/2021 /12	Spasi di Perbaiki - Bahasa Asing diimiringkan - Cover diperbaiki, ACC BAB I		
2	25/2022 /01	Tambahkan Bahasa Arab - perbaiki Daftar pustaka		
3	21/2022 /02	ACC BAB I, II Dan kuisioner penelitian		
4	11/2022 /04	- perbaiki sistematika - perbaiki kesimpulan		
5	19/2022 /04	ACC BAB IV dan BAB V		
6	29/2022 /04	ACC BAB V dan Ujian lulus PT		
7				
8				


IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	6/2022 /01	- Hilangkan study kasus di awal - Jarak antar sub judul - hapus buku penelitian - ACC BAB I		
2	11/2022 /02	- pahami setiap indikator penelitian - jelaskan kerangka pikir - jarak antar paragraf		
3	23/2022 /03	- (lihat kerangka di dalam masalah perbaiki, lengkapi, kumpulkan data		
4	20/2022 /04	Tambahkan pembahasan, buat rekap data, perbaiki daftar pustaka		
5	29/2022 /04	Tambahkan uji hipotesis (uji F) Hubungkan pembahasan dengan BAB II		
6	27/2022 /04	Buat Abstrak dan penjabaran latihan		
7	12/2022 /05	Tambahkan hipotesis dan perbaiki daftar pustaka		
8	20/2022 /05			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studiperbankan Syariah... menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Pengaruh pengetahuan Riba dan Produk Perbankan syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Penulis : INDA HARI UTARI

NIM : 18631070

Dengan tingkat kesamaan sebesar29.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 05 - Juli - 2022

Pemeriksa,

Admin Turnitin Prodi. perbankan Syariah

(Soleha)

Profil Penulis

	<p>Nama : INDA HARI UTARI</p> <p>Tanggal Lahir : Barumanis, 21 Juli 1999</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Alamat : Barumanis Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong,</p> <p>Pendidikan Terakhir : Islam</p> <p>Golongan Darah : A</p> <p>Warga Negara : Indonesia</p>
---	--

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------|--|
| d. Perguruan Tinggi | : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup |
| e. SMA | : SMAN 4 Rejang Lebong |
| f. SMP | : SMPN 2 Bermani Ulu |
| g. SD | : SDN 59 Barumanis |

Kontak

No.Hp : 082289004052

Facebook : Inda Hari Utari

Email : iharyutari@gmail.com

Instagram : indahariutari